



Pengaruh Globalisasi Trend Fashion terhadap Ciri Khas Mahasiswa FTIK di UIN Satu Tulungagung

Tika Ulandari¹, Siti Faridatul Khumairoh², Bagus Setiawan³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Tulungagung

E-mail: ulandaritika73@gmail.com¹, faridakhumairoh090203@gmail.com², avi777inka@gmail.com³

Abstrak

Trend Fashion merupakan fenomena dinamis yang dapat mencerminkan perubahan dalam gaya berpakaian dan penampilan. Tujuan pembahasan adalah untuk mendeskripsikan pengaruh globalisasi trend fashion mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan. Hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Pengaruh Globalisasi dalam Perubahan Pola Trend Gaya Busana karna banyak pengaruh budaya luar, 2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Trend Fashion Dan Gaya Busana Mahasiswa seperti halnya Medsos, Dunia entertainment, Internet, Dunia Bisnis, Dunia Musik, 3) Dampak Dari Adopsi Trend Fashion Global Terhadap Citra Dan Persepsi Mahasiswa FTIK di Kalangan Komunitas Kampus Dan Masyarakat Sekitar, 4) Persepsi Mahasiswa FTIK Terhadap Pentingnya Mempertahankan Identitas Budaya Lokal Dalam Menghadapi Pengaruh Globalisasi Tren Fashion.

Kata Kunci: Pengaruh, Globalisasi, Trend Fashion, Ciri Khas, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Era globalisasi dapat di katakan sebagai penyebaran kebiasaan-kebiasaan yang mendunia, hubungan dalam kehidupan sosial pada skala yang lebih besar termasuk padanegara Indonesia yang masih dalam kategori negara berkembang. Globalisasi lantas menjadi perhatian besar baik bagi pembisnis maupun bagi para konsumen khususnya karena diikuti dengan perkembangan pasar-pasar global dan berbagai teknologi yang turut berkembang pesat. Perkembangan teknologi dilihat dari kemudahan yang ditawarkan dalam mengakses informasi tersebut. Munculnya internet serta alat-alat komunikasi canggih yang menyebabkan informasi dapat diperoleh dengan mudah dan cepat. Kekuatan globalisasi tercermin pada perubahan perilaku masyarakat khususnya pada individu yang mudah menyerap dan mengikuti perkembangan globalisasi.¹

Perkembangan teknologi dan informasi menghasilkan produk modern yang dinamakan mode, individu mengikuti perubahan mode agar lebih *up-to-date* dengan perkembangan zaman. Mode menjadi salah satu incaran individu yang memiliki keinginan mengikuti tren tersebut, berbagai media seperti majalah, televisi, bahkan banyak situs internet yang menawarkan produk-produk yang diinginkan. Dikalangan mahasiswa mengikuti tren mode saat ini secara tidak sadar sebagai pemenuhan keinginan pengakuan dari mahasiswa lainnya akan eksistensi dirinya. Remaja dalam hal ini adalah mahasiswa membentuk sebuah trend untuk mengaktualisasikan dirinya.²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), trend adalah merupakan bentukkata benda yang yang berarti beragam mode atau bentuk terkini pada sebuah suatu titik tertentu (mulai dari pakaian, gaya rambut, pola hias, penggunaan hijab, dan lain – lain sebagainya). Dalam arti bahasa Inggris, trend adalah kata yang sangat familiar, dan beberapa dari anda sendiri juga mungkin sudah pernah mendengar atau mengucapkan atau bahkan mengikuti kata dan arti trend berkali – kali. Trend adalah segala sesuatu yang sedang dibahas atau dibicarakan, dirasakan, dipakai, atau digunakan oleh banyak orang –orang pada titik waktu tertentu atau masa tertentu.

Secara etimologis, kata fashion saja sebenarnya berasal dari kata latin “*factio*” yang berarti “melakukan”. Kata tersebut juga telah diserap ke dalam kata bahasa Inggris “*fashion*” dan juga dapat

¹ Nazjar Sakinah and Dimas Mega Nanda, “Trend Fashion di Kalangan Mahasiswa-Mahasiswi Universitas Negeri Surabaya,” 2022.

² Nurul Arbaini, “Gaya Hidup Shopaholic Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fisip Universitas Riau Yang Kecanduan Berbelanja Pakaian)” 4 (2017).

diartikan sebagai gaya yang populer dalam suatu budaya hanya untuk menjadi pendukung penampilan seseorang namun, bisa juga dapat diartikan sebagai sebuah gaya hidup seseorang yang dapat ditunjukkan dengan cara pemakaian sepatu, tas, aksesoris, penataan gaya rambut atau model gaya rambut, dan juga serta riasan yang anda miliki dan gunakan. Tidak seperti trend mode yang dapat berubah – ubah, gayabusa juga sering digunakan untuk dapat menekankan atribut dan karakteristik yang dimiliki seseorang untuk diterapkan dalam jangka waktu yang cukup lama.³

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjadi salah satu fakultas yang mahasiswanya berasal dari penjuru daerah yang ada di Tulungagung dan di daerah lainnya. Posisi geografis kampus ini yang strategis dalam hal ini dekat dengan banyak pusat perbelanjaan semakin mendukung candu berbelanja pakaian pada mahasiswa. Kampus ini juga banyak dikelilingi oleh pusat perbelanjaan yang semakin lama semakin menjamur. Jarak pusat perbelanjaan dengan kampus tidak terlalu jauh memberi pengaruh besar terhadap gaya hidup *fashionable* pada mahasiswa. Kondisi ini merupakan dampak dari globalisasi yang mempengaruhi pola dari perilaku mahasiswa. Mode yang diminati dikalangan mahasiswa bersumber dari informasi didapatkan seperti internet, media massa, majalah, yang secara langsung memberikan respon pada perkembangan perilaku mahasiswa. Pusat-pusat perbelanjaan dengan berbagai strategi pun bermunculan dimana-mana, outlet fashion berkembang dengan pesat untuk memenuhi keinginan menggunakan fashion terbaru.

Adapun fenomena yang terjadi, peneliti melihat gaya hidup mahasiswa FTIK yang mengikuti trend fashion. Kebanyakan dari mahasiswa FTIK berpenampilan *fashionable* dalam arti mengikuti perkembangan dunia fashion sebagai simbol citra diri yang dibentuk dalam lingkungan sosialnya. Fenomena ini menjadi penting dan menarik untuk diteliti karena perilaku mahasiswa yang mengikuti trend fashion dampak dari globalisasi ini dapat menimbulkan berbagai dampak positif dan negatif bagi mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis temuan dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Langkah-langkah utama dalam metode ini meliputi identifikasi sumber data yang termasuk jurnal ilmiah, buku teks, dan laporan penelitian. Data-data yang digunakan bersumber dari buku dan jurnal yang relevan dengan judul penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bagaimana Globalisasi Mempengaruhi Perubahan Pola Trend Gaya Busana Mahasiswa FTIK di Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Globalisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan tren fashion dan gaya busana mahasiswa FTIK UIN SATU. Di era globalisasi, tren fashion tidak hanya berkembang di kalangan mahasiswa di perguruan tinggi umum, tetapi juga di kalangan mahasiswa UIN yang memiliki keunikan dalam memadukan tren fashion dengan nilai-nilai Islami. Ada berbagai macam trend fashion yang masuk untuk mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, termasuk dalam hal busana yang digunakan. Trend fashion muslimah yang digunakan mahasiswa FTIK UIN SATU menunjukkan bahwa informasi trend dan gaya hidup yang mudah diakses di media massa mampu memengaruhi perilaku konsumen.

Mahasiswa FTIK UIN SATU memiliki akses mudah ke informasi dan tren fashion global melalui internet dan media sosial. Platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube memungkinkan mereka untuk mengikuti tren terbaru dari seluruh dunia, termasuk gaya busana selebriti, influencer, dan desainer ternama. Hal ini terlihat dalam tren fashion mahasiswa FTIK UIN SATU yang semakin beragam dan individual, dengan berbagai gaya dan subkultur yang *coexist*.⁴

Globalisasi juga mempengaruhi pendekatan terhadap busana yang sesuai dengan syariat Islam. Mahasiswa FTIK UIN SATU mengekspresikan diri mereka melalui busana yang elegan dan

³ Khairun Nisa, "Trend Fashion Hijab Terhadap Konsep Diri Hijabers Komunitas Hijab Medan," N.D.

⁴ Fatwa, D. I., & Nurkumala, E. T. Z. (2023). Penguatan dan Bimbingan Trend Fashion Islami Bagi Mahasiswi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta. *Jurnal Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 33-45.



sekaligus menghormati norma-norma keagamaan yang mereka miliki. Mereka memilih busana yang sesuai dengan syariat Islam, seperti busana muslim yang menjadi tren di kalangan mahasiswa FTIK UIN SATU.

Trend fashion di kalangan mahasiswa UIN saat ini mencakup beberapa aspek, salah satunya adalah kombinasi antara tren fashion dan syariat Islam. Mahasiswa FTIK UIN SATU memiliki keberagaman dalam memilih gaya busana, meskipun globalisasi membuka ruang untuk ekspresi diri, namun mahasiswa FTIK UIN SATU tetap memperhatikan etika dan kesopanan dalam berpakaian. Mereka sadar bahwa mereka adalah bagian dari komunitas akademik dan harus menjaga citra diri institusi mereka.⁵

B. Apa Saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Trend Fashion Dan Gaya Busana Mahasiswa FTIK di Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Setiap tahun *trend fashion* selalu berubah-ubah, hal ini disebabkan kebanyakan orang tidak ingin memakai baju yang modelnya sama setiap tahunnya. Perubahan *trend fashion* juga terjadi pada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Mahasiswa FTIK yang notabene akan menjadi guru harus memahami tentang *character building* dalam dunia Pendidikan, yakni suatu pembentukan karakter dan watak seseorang agar menjadi lebih baik, lebih sopan dalam tataran etika maupun estetika maupun perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa etika mahasiswa FTIK yang seharusnya diterapkan mahasiswa dalam lingkungan kampus maupun luar kampus seperti berpakaian rapi dan sopan, menjalankan peraturan yang berlaku, memberikan contoh yang baik dalam berperilaku, saling menghormati, berperilaku dan bertutur kata yang sopan.⁶

Berikut merupakan factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dalam dunia *fashion* yaitu⁷:

1. Media massa, baik cetak maupun elektronik selalu menyajikan informasi termasuk informasi seputar dunia *fashion* di tengah Masyarakat. Melalui kedua media ini, *trend fashion* seakan disosialisasikan kepada Masyarakat dan itulah yang menimbulkan asumsi masyarakat harus mengikuti *trend fashion* yang ada.
2. Dunia *entertainment*, tentu saja menjadi factor yang sangat besar dalam penyebar luasan *trend fashion* di Tengah Masyarakat, karena para selebritis yang muncul di berbagai media dan menjadi idola yang selalu berganti model busana mengikuti *trend fashion*. Hal ini bisa menjadi penyebab Masyarakat untuk mengikutinya. Sudah menjadi hukum alam jika sang idola mengikuti *trend fashion* tertentu bahkan bisa menjadi *trendsetter* dan pasti akan diikuti oleh penggemar mereka. Masyarakat sudah tentu melihat *trend fashion* yang ditampilkan setiap acara di TV.
3. Internet, menjadi factor penentu penyebar luasan *trend fashion*. Misalnya seperti website-website tertentu yang selalu menyajikan tips-tips terkait *trend fashion* terkini. Penyedia busana secara *online* juga memberikan peran dengan menyediakan berbagai busana yang mengikuti *trend fashion* sehingga banyak Masyarakat yang akan mengikuti *trend fashion* yang ada.
4. Dunia bisnis, juga merupakan factor berkembangnya trend fashion di Indonesia. Mengingat dari banyaknya permintaan di pasar terkait dengan trend fashion yang sedang berkembang. Demi mendapatkan keuntungan, para penjual berlomba memanfaatkan trend fashion untuk menarik para pembeli. Dengan menambahkan imajinasi mereka dalam merancang busana,

⁵ Sari, D. M., & Mahendra, A. (2021). Fenomena Penggunaan TikTok Pada Mahasiswa UIN Shulthan Thaha Saifuddin Jambi. *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*, 5(2), 117-137

⁶ Muhammad Fachri, "Etika Mahasiswa" (on-line), tersedia di <http://muhammadfachri.blogs.uny.ac.id/2015/09/18/etika-dalam-lingkungan-mahasiswa/> (18 September 2015), dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

⁷ Perkembangan Trend Fashion di Indonesia (On-Line), tersedia di: <https://www.kompasiana.com/annismega/588321f3cc92731105931d89/perkembangan-trend-fashion-di-indonesia?page=all>. Oleh Anisa Mega, di akses pada tanggal 25 April 2024 pukul 20.25 WIB.

trend fashion akan dengan mudah berkembang luas.

5. Dunia music, saat ini dunia music sedang mengalami wabah *boyband* dan *girlband*. *Boyband* dan *girlband* tentu saja mengikuti *trend fashion* yang berkiblat pada korea dan jepang. Sehingga mau tidak mau para penggemarnya juga mengikuti *trend fashion* idola mereka.

C. Apa Dampak Dari Adopsi Trend Fashion Global Terhadap Citra Dan Persepsi Mahasiswa FTIK di Kalangan Komunitas Kampus Dan Masyarakat Sekitar

Fashion adalah salah satu cara untuk menunjukkan identitas diri kepada orang lain, sehingga gaya berpakaian yang dipilih mahasiswa dapat menunjukkan siapa dirinya. Gaya berpakaian ini akan berdampak positif apabila tren yang digunakan masih wajar dan menjadikan penampilan sopan dan modis, namun akan berdampak negatif apabila tren Fashion tersebut melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh fakultas maupun dari kampus.⁸ Adopsi tren fashion global memiliki dampak terhadap persepsi dan Citra mahasiswa FTIK di kalangan komunitas kampus maupun masyarakat diantaranya yakni :

1. Gaya hidup mahasiswa yang Konsumtif

Perilaku ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari keinginan diri mereka sendiri, sedangkan faktor eksternal terdiri atas pengaruh pergaulan, tuntutan zaman, iklan atau promosi serta *online shop*.⁹

2. Sebagai ajang adu outfit

Tujuan mahasiswa membeli dan memakai outfit bukan lagi untuk sekedar kebutuhan. Tidak juga sebagai kewajiban, melainkan hanya menjadi ajang adu outfit masa kini yang mengedepankan gengsi dan ego masing-masing. Tuntutan zaman telah meracuni pikiran banyak orang untuk berlomba-lomba menjadi yang paling trendi dan keren.

3. Kurangnya Profesionalisme

Penampilan yang terlalu modis atau tidak sesuai dengan etika berpakaian yang diharapkan dalam profesi pendidikan dapat menciptakan citra kurang profesional di mata seorang pendidik atau dosen. Seorang pendidik diharapkan menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam hal penampilan dan perilaku. Penampilan yang terlalu mencolok atau tidak pantas untuk lingkungan pendidikan dapat menciptakan kesan yang tidak diinginkan dan merusak reputasi profesional mereka.¹⁰

4. Resiko Mengalami Diskriminasi

Penampilan yang mencolok atau tidak pantas untuk lingkungan pendidikan dapat meningkatkan risiko seorang mahasiswa pendidikan mengalami diskriminasi atau prasangka dari pihak lain, baik dari kolega pendidik maupun mahasiswa lainnya. Seseorang yang mengerti mengenai fashion seorang calon pendidik mungkin memiliki persepsi negatif terhadap seorang mahasiswa yang terlalu terobsesi dengan tren fashion, menganggapnya tidak serius dalam menjalankan peran sebagai pendidik. Hal ini dapat mengarah pada perlakuan yang tidak adil, penilaian yang bias, atau bahkan isolasi sosial di kalangan komunitas pendidikan. Resiko mengalami diskriminasi dapat berdampak negatif pada kesejahteraan psikologis dan profesional seorang mahasiswa pendidikan, serta menghambat kemajuan mereka dalam karier pendidikan.¹¹

5. Kurangnya Pengaruh Dalam Komunitas Pendidikan

Penampilan yang tidak mencerminkan fashionernya sebagai seorang pendidik dapat mengurangi pengaruh seorang mahasiswa pendidikan dalam komunitas pendidikan, termasuk kesempatan untuk terlibat dalam proyek-proyek atau inisiatif yang dapat meningkatkan pengalaman pendidikan mereka. Dengan demikian, kesempatan untuk memperluas jaringan

⁸ Ayu Banjarsari Mutiara. 2021. Pengaruh Perkembangan Fashion Bagi Mahasiswa (Studi Kasus : FMIPA Unlam). A scribd company. Banjarbaru hal 1

⁹ Maslakhatun Nisak, Titik Sulistyowati. 2022. Gaya Hidup K a Hidup Konsumtif Mahasiswi Dalam T onsumtif Mahasiswi Dalam Trend Fashion (Studi ashion (Studi Kasus Mahasiswi Jurusan Manajemen Universitas Islam Lamongan). Jurnal Sosial Humaniora Terapan (JSHT) . Volume 4 No. 2. Hal 90.

¹⁰ A.M Surur, M. F Rozaq, D.N Fikriyah, Persepsi Dosen Terhadap Gaya Berpakaian Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Kediri), *Jurnal Happiness*, Vol. 4 No. 2, 2020.

¹¹ Nazjar Sakinah, Dimas Mega Nanda, Tohiruddin, Trend Fashion di Kalangan Mahasiswa-Mahasiswi Universitas Negeri Surabaya

profesional, mendapatkan dukungan, dan mempengaruhi perubahan dalam pendidikan dapat terhambat akibat penampilan yang tidak sesuai dengan ekspektasi profesi.¹²

D. Bagaimana Persepsi Mahasiswa FTIK Terhadap Pentingnya Mempertahankan Identitas Budaya Lokal Dalam Menghadapi Pengaruh Globalisasi Tren Fashion

Persepsi mahasiswa FTIK terhadap pentingnya mempertahankan identitas budaya lokal dalam menghadapi pengaruh globalisasi tren fashion bervariasi. Berdasarkan informasi dari kutipan yang diberikan, mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mampu menunjukkan kreativitas mereka dalam memadukan tren fashion dengan prinsip-prinsip keagamaan yang mereka miliki. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa FTIK mengerti dan menjaga identitas budaya lokal dalam pengaruh globalisasi. Selain itu, kutipan juga menunjukkan bahwa globalisasi budaya, seperti K-pop, memiliki pengaruh yang besar terhadap gaya pakaian mahasiswa.¹³ Namun, mahasiswa FTIK masih menjaga nilai-nilai yang dianggap penting, seperti penggunaan bahan-bahan berkualitas tinggi dan menjaga prinsip-prinsip Islami. Dalam kesempatan lainnya, pengembangan industri kreatif, seperti desain fashion, di Indonesia juga mengacu pada kreativitas dan inovasi. Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) juga dianggap penting dalam industri kreatif, termasuk dalam bidang desain fashion. Secara umum, persepsi mahasiswa FTIK terhadap pentingnya mempertahankan identitas budaya lokal dalam menghadapi pengaruh globalisasi tren fashion berbeda-beda. Namun, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FTIK mengerti dan menjaga nilai-nilai yang dianggap penting, serta mampu memadukan identitas budaya lokal dengan pengaruh globalisasi.¹⁴

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dapat mempertahankan identitas budaya lokal dalam menghadapi pengaruh globalisasi tren fashion dengan beberapa langkah seperti: Mempertahankan prinsip-prinsip keagamaan dalam pilihan pakaian: Mahasiswa dapat memilih pakaian yang elegan dan mempertahankan prinsip-prinsip keagamaan. Contohnya, menggunakan warna-warna netral seperti putih, hitam, dan abu-abu, serta memilih bahan-bahan yang tidak transparan dan longgar. Mempertahankan nilai-nilai budaya lokal: Mahasiswa dapat mempertahankan nilai-nilai budaya lokal dalam pilihan pakaian. Contohnya, memilih busana Muslim yang menjadi tren di kalangan mahasiswa UIN, yang kombinasi antara tren fashion dan syariat Islam. Memperkaya budaya lokal dengan budaya lain: Mahasiswa dapat mengemukakan budaya lokal dalam pilihan pakaian dengan memperkaya budaya lokal dengan budaya lain yang masuk ke Indonesia. Contohnya, menggunakan aksesoris modern seperti potongan asimetris, lipatan, atau detail bordir yang menarik. Mempertahankan nilai-nilai budaya lama: Mahasiswa dapat mempertahankan nilai-nilai budaya lama dalam pilihan pakaian. Contohnya, menggunakan kain katun, linen, dan sutra sering digunakan untuk menciptakan pakaian yang bernapas dan mudah dipakai sehari-hari.¹⁵

Memperkaya budaya lokal dengan penggunaan media sosial: Mahasiswa dapat memperkaya budaya lokal dengan menggunakan media sosial seperti Instagram, Twitter, dan TikTok. Dengan adanya platform seperti itu, mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan inspirasi dari selebriti, influencer fashion, dan teman-teman mereka. Mempertahankan nilai-nilai budaya lokal dalam pendidikan: Mahasiswa dapat mempertahankan nilai-nilai budaya lokal dalam pendidikan. Contohnya, Program Studi Sosiologi Universitas Sebelas Maret Surakarta menggelar Seminar Nasional dan Konferensi Sosiologi Perkotaan "Identitas Kultural Perkotaan" untuk menyoroti seni pertunjukan dan perilaku masyarakat Kota Surakarta dalam menjaga dan

¹² Nina Ari Purnama, Fikriah Noer, Fitriana, Pengaruh Media Sosial Terhadap Busana Mahasiswa Fkip Unsyiah, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Volume 3 Nomor 4, 2018.

¹³ Auditya Savirliana Lataisi. Budaya K-Pop Dalam Kehidupan Sosial Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Uin Sunan Ampel Surabaya. 2023.

¹⁴ Ela Novita Sari, Analisis Hukum Islam Terhadap Perlindungan Hak Cipta Pada Subsektor Ekonomi Kreatif Mengenai Desain Fesyen Busana. Fakultas Syariah Uin Raden Intan Lampung. 2018.

¹⁵ Baiq Vira Safitri, S. Komunikasi, Ekonomi Kreatif dan Pemulihan Pembangunan Global. *SEMNAS KOM UNRAM*. 2021. Vol 3. No 1.

merawat identitas budaya.¹⁶

Mempertahankan nilai-nilai budaya lokal dalam pengaruh arus globalisasi : Mahasiswa dapat mempertahankan nilai-nilai budaya lokal dalam pengaruh arus globalisasi. Contohnya, pengaruh arus globalisasi terhadap budayalokal di Indonesia dapat berdampak positif dan negatif, dan perlu adanya upaya pelestarian kebudayaan lokal agar tidak hilang dan terpinggirkan oleh arus globalisasi.

KESIMPULAN

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan pada tren fashion dan gaya busana mahasiswa FTIK UIN SATU. Aksesibilitas informasi, pengaruh budaya luar, dan keinginan untuk berekspresi diri mendorong mereka untuk mengikuti trend global dan bereksperimen dengan berbagai gaya. Namun, mereka tetap memperhatikan etika dan kesopanan dalam berpakaian, mengingat status mereka sebagai mahasiswa dan bagian dari komunitas akademik.

Setiap tahun *trend fashion* selalu berubah-ubah, hal ini disebabkan kebanyakan orang tidak ingin memakai baju yang modelnya sama setiap tahunnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dalam dunia fashion yaitu : Media Massa, Dunia *entertainment*, Internet, Dunia Bisnis, Dunia Musik.

Fashion menjadi cara bagi mahasiswa untuk mengekspresikan identitas mereka, namun, dampaknya tidak selalu positif. Adopsi tren fashion global bisa membuat gaya hidup konsumtif, memicu perlombaan adu outfit yang kurang produktif, serta mengurangi profesionalisme dan pengaruh dalam komunitas pendidikan. Penampilan yang tidak sesuai dengan etika berpakaian atau terlalu mencolok dapat meningkatkan risiko diskriminasi dan mengurangi pengaruh dalam lingkungan pendidikan.

Persepsi mahasiswa FTIK terhadap pentingnya mempertahankan identitas budayalokal dalam menghadapi pengaruh globalisasi trend fashion yaitu dengan mahasiswa FTIK mengerti dan menjaga nilai-nilai yang dianggap penting, serta mampu memadukan identitas budaya lokal dengan pengaruh globalisasi. Mereka menggunakan cara seperti memadukan prinsip-prinsip keagamaan dengan tren fashion, menggunakan bahan-bahan berkualitas tinggi, memiliki gaya modern, menggunakan media sosial, dan menggunakan model jilbab yang masih terbilang sopan namun dengan gaya yang modis. Selain itu, mahasiswa FTIK juga menggunakan desain lokal dan hak atas kekayaan intelektual (HKI) untuk mempertahankan identitas budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Surur, M. F Rozaq, D.N Fikriyah, Persepsi Dosen Terhadap Gaya Berpakaian Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Kediri), *Jurnal Happiness*, Vol. 4 No. 2, 2020
- Ani Eskalanti. Pengaruh Trend Jilbab Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Iain Palopo. 2021
- Auditya Savirliana Lataisi. Budaya K-Pop Dalam Kehidupan Sosial Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Uin Sunan Ampel Surabaya. 2023.
- Ayu Banjarsari Mutiara. 2021. Pengaruh Perkembangan Fashion Bagi Mahasiswa (Studi Kasus : FMIPA Unlam). A scribd company. Banjarbaru hal 1
- Baiq Vira Safitri, S. Komunikasi, Ekonomi Kreatif dan Pemulihan Pembangunan Global. *SEMNAS KOMUNRAM*. 2021. Vol 3. No 1
- Ela Novita Sari, Analisis Hukum Islam Terhadap Perlindungan Hak Cipta Pada Subsektor Ekonomi Kreatif Mengenai Desain Fesyen Busana. Fakultas Syariah Uin Raden Intan Lampung. 2018.
- Fatwa, D. I., & Nurkumala, E. T. Z. (2023). Penguatan dan Bimbingan Trend Fashion Islami Bagi Mahasiswi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta. *Jurnal Dedikasia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 33-45.
- Khairun Nisa, "Trend Fashion Hijab Terhadap Konsep Diri Hijabers Komunitas Hijab Medan," N.D.
- Maslakhathun Nisak, Titik Sulistyowati. 2022. Gaya Hidup K a Hidup Konsumtif Mahasiswi Dalam T onsumtif Mahasiswi Dalam Trend Fashion (Studi ashion (Studi Kasus Mahasiswi Jurusan Manajemen Universitas Islam Lamongan). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan (JSHT)* . Volume

¹⁶ Ani Eskalanti. Pengaruh Trend Jilbab Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Iain Palopo. 2021.



- 4 No. 2. Hal 90
- Muhammad Fachri, “*Etika Mahasiswa*” (on-line), tersedia di <http://muhammadfachri.blogs.uny.ac.id/2015/09/18/etika-dalam-lingkungan-mahasiswa/> (18 September 2015), dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
- Nazjar Sakinah, Dimas Mega Nanda, Tohiruddin, *Trend Fashion di Kalangan Mahasiswa-Mahasiswi Universitas Negeri Surabaya*
- Nina Ari Purnama, Fikriah Noer, Fitriana, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Busana Mahasiswa Fkip Unsyiah, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Volume 3 Nomor 4, 2018
- Nurul Arbaini, “Gaya Hidup Shopaholic Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fisip Universitas Riau Yang Kecanduan Berbelanja Pakaian)” 4 (2017).
- Perkembangan Trend Fashion di Indonesia (On-Line), tersedia di: <https://www.kompasiana.com/annismega/588321f3cc92731105931d89/perkembangan-trend-fashion-di-indonesia?page=all>. Oleh Anisa Mega, di akses pada tanggal 25 April 2024 pukul 20.25 WIB.
- Sari, D. M., & Mahendra, A. (2021). Fenomena Penggunaan TikTok Pada Mahasiswa UIN Shulthan Thaha Saifuddin Jambi. *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*, 5(2), 117-137